

EFEKTIVITAS MODUL UNTUK MANAJEMEN LAKTASI PASCA MELAHIRKAN

Dian Ramawati¹, Lutfatul Latifah², Eni Rahmawati³

^{1,2,3} Jurusan Keperawatan, Fakultas Kedokteran dan Ilmu-Ilmu Kesehatan
Universitas Jenderal Soedirman

ABSTRACT

The behavior of mothers in giving breast-milk exclusively less optimal affected by factors social cultural, awareness of the importance of breast-fed, incessant promotion milk formulae, health care and health officers who have not fully backs breast milk act, and lack of confidence of mothers that breast-fed not enough to the baby. One possible way is to utilize the use of modules in lactation management. The aim of this research is to find out effective the use of module in the management of lactation after childbirth. The research method was pre experimental design by using one-group pretest-posttest design. The sample collected used technique simple random sampling. The result obtained a very significant relation between the use of management lactation module and the increase of knowledge in breastfed-mother after childbirth ($p = 0,000$) and effectiveness use module in improving knowledge mother of management lactation after childbirth amounting to 75 %. Module/booklet can be alternative way to provide knowledge about lactation management afterchildbirth and very beneficial to mothers in order to provide breast milk to infants exclusively until 6 months.

Key word : lactation management, exclusive breastfeeding, module/booklet

ABSTRAK

Perilaku orang tua dalam pemberian ASI eksklusif kurang optimal karena dipengaruhi oleh faktor sosial budaya, kesadaran akan pentingnya ASI. Satu cara yang mungkin dilakukan adalah memanfaatkan penggunaan modul dalam manajemen laktasi untuk meningkatkan motivasi dan pengetahuan ibu tentang pemberian ASI. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektifitas penggunaan modul dalam manajemen laktasi pasca melahirkan. Penelitian ini merupakan penelitian pre eksperimental dengan menggunakan *one-group pretest-posttest design*. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling*. Didapatkan hubungan yang sangat bermakna antara penggunaan modul dengan pengetahuan ibu tentang manajemen laktasi pasca melahirkan ($p = 0,000$) dan efektivitas penggunaan modul dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang manajemen laktasi pasca melahirkan sebesar 75%. Modul/booklet dapat menjadi salah satu cara untuk memberikan pengetahuan tentang manajemen laktasi pasca melahirkan dan sangat bermanfaat untuk para ibu agar dapat memberikan ASI secara eksklusif kepada bayi selama 6 bulan.

Kata kunci: manajemen laktasi, ASI eksklusif, modul/booklet

PENDAHULUAN

Di Indonesia, angka kematian bayi masih sangat tinggi, diperkirakan setiap jam 18 bayi di Indonesia meninggal dunia. Di Kabupaten Banyumas, pada bulan Juni 2010 dilaporkan terjadi peningkatan kasus balita kurang gizi sebesar 74% dibandingkan tahun 2009 (Bappeda Kabupaten Banyumas, 2010). Kurang gizi pada bayi sangat berkaitan erat dengan cakupan pemberian ASI eksklusif. Cakupan pemberian ASI eksklusif di Jawa Tengah sekitar 28,96%, jauh dibawah Standar Pelayanan Minimal (SPM) 2010 sebesar 80% (Departemen Kesehatan Jawa Tengah, 2008). Millenium Development Goals (MDGs) dalam bidang kesehatan khususnya di Indonesia menargetkan pada tahun 2015 AKB menurun menjadi 17 bayi per 1000 kelahiran. Hockenberry & Wilson (2007) mendefinisikan bayi sebagai anak usia 0-12 bulan. Beberapa program terkini dalam proses pelaksanaan percepatan penurunan antara lain adalah program ASI eksklusif dan penyediaan konsultan ASI eksklusif di rumah sakit/puskesmas (Prasetyono, 2009).

Permasalahan yang utama adalah perilaku menyusui yang kurang mendukung atau yang dikenal dengan manajemen laktasi. Faktor sosial budaya, kesadaran akan pentingnya ASI, gencarnya promosi susu formula, pelayanan kesehatan dan petugas kesehatan yang belum sepenuhnya mendukung PP-ASI, kurangnya rasa percaya diri ibu bahwa ASI cukup untuk bayinya adalah beberapa hal yang menjadi faktor yang mempengaruhinya (Singh, 2010). Manajemen Laktasi adalah suatu tatalaksana yang mengatur agar keseluruhan proses menyusui bisa

berjalan dengan sukses, mulai dari ASI diproduksi sampai proses bayi mengisap dan menelan ASI, yang dimulai pada masa antenatal, perinatal dan pasca melahirkan (Prasetyono,2009). Ruang lingkup Manajemen Laktasi periode pasca melahirkan meliputi ASI Eksklusif, teknik menyusui, memeras ASI, memberikan ASI Peras, menyimpan ASI Peras, memberikan ASI peras dan pemenuhan gizi selama ibu periode menyusui. keluarga memegang peran penting dalam pemenuhan nutrisi bayi khususnya pemberian ASI, maka dibutuhkan adanya alat bantu yang sederhana yang mudah dipahami dan di aplikasikan dalam praktek manajemen laktasi. Agar keluarga benar dan tepat dalam memenuhi kebutuhan nutrisi bayi.

Semakin meningkatnya prevalensi kematian bayi akibat dari pemenuhan nutrisi yang kurang adekuat, maka diperlukan adanya alat bantu yang sederhana bagi masyarakat khususnya keluarga, yang mudah dipahami dan diaplikasikan untuk mengoptimalkan pemenuhan nutrisi pada bayi. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah efektivitas modul untuk manajemen laktasi pasca melahirkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang efektivitas penggunaan modul dalam manajemen laktasi periode pasca melahirkan, yaitu dengan mengetahui peningkatan pengetahuan, sikap dan ketrampilan ibu atau keluarga, mengidentifikasi peran keluarga dalam pemenuhan nutrisi bayi, dan mengetahui keluarga dalam melakukan manajemen laktasi pasca melahirkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan desain pre eksperimental dengan menggunakan desain *one-group pretest-posttest design*. Dalam penelitian ini tidak menggunakan kelompok kontrol. Peneliti hanya menggunakan satu kelompok dan dengan randomisasi pada pengambilan sampelnya. Kelompok sampel diberikan tes awal (*pre test*) lalu diberikan perlakuan dan kemudian menjalani tes akhir (*post test*) (Hidayat, 2009). Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Baturaden 2. Teknik sampling yang

digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *simple random sampling*, untuk mencapai sampling ini setiap elemen diseleksi secara acak (Nursalam, 2008). Pada penelitian ini didapatkan sampel sebanyak 38 bayi berusia 0-5 bulan yang seluruhnya berjumlah 38 bayi selama bulan Maret – Juni 2012.

HASIL DAN BAHASAN

Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian adalah ibu yang mempunyai bayi berusia 0-6 bulan dengan karakteristik sebagai berikut:

Tabel 1. Gambaran karakteristik responden warga Desa Rempoah dan Pandak Kecamatan Baturraden, Kabupaten Banyumas.

| No. | Karakteristik | Jumlah | Persentase (%) |
|-----|---------------------------|--------|----------------|
| 1. | Umur Ibu (tahun) | | |
| | a. < 20 | 5 | 13,2 |
| | b. 20 – 35 | 27 | 71,1 |
| | c. > 35 tahun | 6 | 15,8 |
| 2. | Pendidikan Ibu | | |
| | a. SD | 12 | 31,6 |
| | a. SMP | 14 | 36,8 |
| | b. SMA/SMK | 11 | 28,9 |
| | c. PGSD | 1 | 2,6 |
| 3. | Pekerjaan Ibu | | |
| | a. Ibu Rumah Tangga (IRT) | 35 | 92,1 |
| | b. Karyawan Swasta | 1 | 2,6 |
| | c. Pedagang | 1 | 2,6 |
| | d. Guru | 1 | 2,6 |

Hasil penelitian seperti terlihat pada tabel 1 menunjukkan bahwa responden dengan jumlah terbanyak (71,1%) terdapat dalam rentang umur 20-35 tahun. Usia produktif wanita untuk hamil dan melahirkan idealnya adalah umur 20-

35 tahun karena dalam rentang tersebut calon bayi dalam masa aman dalam proses pembentukannya, sedangkan kesuburan wanita yang berumur lebih dari 35 tahun mengalami kemunduran dan dapat berdampak terhadap kesehatan ibu

dan bayinya (Choirul, 2011). Wanita usia produktif memiliki antusias yang besar dalam mempelajari hal baru untuk kesehatan bayinya, apalagi pengalaman pertama bagi seorang wanita menjadi seorang ibu. Hasil penelitian seperti terlihat pada Tabel 1 menunjukkan bahwa responden dengan jumlah terbanyak (36,8%) memiliki tingkat pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Hasil penelitian seperti terlihat pada Tabel 1 menunjukkan bahwa responden dengan jumlah terbanyak (92,1 %) memiliki pekerjaan sebagai ibu rumah tangga. Hal tersebut berarti bahwa ibu rumah tangga memiliki banyak waktu untuk membaca dan mempraktekkan berulang-ulang kali modul/booklet manajemen laktasi pasca melahirkan. Sesuai dengan pernyataan Rohani (2007) yaitu keberhasilan pemberian ASI terutama ASI eksklusif kepada bayi dapat dipengaruhi oleh faktor pekerjaan, sikap, dan pengetahuan ibu menyusui. Seperti halnya mereka dalam menggunakan

modul/booklet manajemen laktasi pasca melahirkan, dan pada prinsipnya penggunaan modul/booklet manajemen laktasi pasca melahirkan sangat sederhana, mudah dipahami, disusun menarik dengan gambar-gambar, didesain dengan ukuran kecil dan dapat dibaca dalam waktu yang singkat kapanpun dan dimanapun. Hasil penelitian menunjukkan distribusi umur bayi yang dimiliki responden terbanyak (22%) berumur 4 bulan dan terbanyak kedua (18%) berumur 2 bulan dan terbanyak ketiga (16%) berumur 1 bulan. Berdasarkan data kelahiran bayi di wilayah kerja Puskesmas Baturaden II pada bulan Januari – Mei 2012 didapatkan jumlah bayi yang dilahirkan hidup sebanyak 60 bayi (Buku Register Bayi Puskesmas II Baturaden, 2012).

Efektivitas Modul untuk Manajemen Laktasi Pasca Melahirkan

Nilai *pretest* dan *posttest* responden selama penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Nilai pretest dan posttest responden warga Desa Rempoah dan Pandak Kecamatan Baturraden, Kabupaten Banyumas.

| No. | Nilai/Skor (0-10) | Pretest (%) | Posttest (%) |
|-----|-------------------|-------------|--------------|
| 1. | 2 – 3,5 | 3 (7,8) | - |
| 2. | 4 – 5,5 | 30 (78,9) | 11 (21) |
| 3. | 6 – 7,5 | 5 (13,1) | 22 (57,9) |
| 4. | 8 – 9,5 | - | 5 (13,2) |

Hasil Penelitian seperti terlihat pada tabel 2 menunjukkan nilai pretest ke nilai posttest mengalami peningkatan, yang sebelumnya mendapat nilai dalam rentang 2-3,5 sebanyak 7,8% responden menjadi 0% responden, yang sebelumnya mendapat nilai dalam rentang 6-7,5 sebanyak 13,1 % responden menjadi

57,9%, responden dan yang sebelumnya mendapatkan nilai dalam rentang 8-9,5 sebanyak 0% responden menjadi 13,2% responden. Dari tabel 2 juga dapat dilihat peningkatan pengetahuan dari rerata nilai pretest 4,80 menjadi 6,39 dan diperoleh hasil yang bermakna efektivitas modul/booklet dalam manajemen laktasi

pasca melahirkan sebesar 75%. Hal tersebut berarti bahwa modul/booklet untuk manajemen laktasi pasca melahirkan sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu.

Hasil analisis data yang didapatkan berdasarkan nilai/skor jawaban responden dengan menggunakan *paired t-test* setelah pemberian modul/booklet manajemen laktasi sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil analisis data terhadap peningkatan pengetahuan responden setelah diberikan modul/booklet manajemen laktasi

| Pengukuran | Rerata | Std. Deviasi | Rerata (t-test) | Pvalue |
|----------------|--------|--------------|-----------------|--------|
| Nilai pretest | 4,80 | 0,94 | -1,59 | 0,000 |
| Nilai posttest | 6,39 | 1,27 | | |

Berdasarkan hasil analisis data didapatkan peningkatan pengetahuan responden dengan rerata nilai/skor jawaban sebesar 1,59 setelah diberikan modul/booklet dan didapatkan hubungan yang sangat bermakna (pvalue 0,000) pada pemberian modul/booklet terhadap pengetahuan responden tentang manajemen laktasi pasca melahirkan. Efektivitas modul/booklet manajemen

laktasi terhadap pengetahuan ibu didapatkan sebesar $4,80/6,39 \times 100\% = 75\%$. Hal ini berarti adanya modul/booklet sangat bermanfaat untuk memberikan dan meningkatkan pengetahuan ibu tentang manajemen laktasi pasca melahirkan.

Dari hasil pengambilan data, nilai rerata *pretest* dan *posttest* berdasarkan pendidikan sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil analisis data tingkat pendidikan terhadap peningkatan pengetahuan responden setelah diberikan modul/booklet manajemen laktasi

| Pendidikan | Rerata Pretest | Rerata Posttest | Rerata (t-test) |
|------------|----------------|-----------------|-----------------|
| PGSD | 4,50 | 5,50 | 1,00 |
| SD | 4,33 | 6,54 | 2,21 |
| SMA/SMK | 5,17 | 6,77 | 1,60 |
| SMP | 5,00 | 6,42 | 1,42 |

Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh tingkat pendidikan terhadap penggunaan booklet manajemen laktasi pasca melahirkan. Hal tersebut dapat dilihat dari responden dengan tingkat pendidikan Sekolah Dasar (SD) memiliki rerata pretest dan posttest sebesar 2,21. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Punia (2009) dalam pengujian efektivitas booklet dan leaflet dalam penggunaan media tersebut yang

bersamaan, booklet lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan responden, namun booklet dan leaflet sama efektifnya dalam meningkatkan perubahan sikap respondennya.

Sesuai yang diungkapkan oleh Notoatmodjo (2005) bahwa perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari pengetahuan. Pengetahuan ibu tentang manajemen laktasi pasca

melahirkan dapat mempengaruhi ibu dalam memberikan ASI eksklusif. Semakin baik pengetahuan ibu tentang manfaat manajemen laktasi pasca melahirkan yang meliputi ASI Eksklusif, teknik menyusui, memeras ASI, memberikan ASI Peras, menyimpan ASI Peras, dan pemenuhan gizi selama periode menyusui, maka seorang ibu akan berusaha memberikan ASI eksklusif pada anaknya dengan manajemen laktasi pasca melahirkan, sekalipun dalam kondisi waktu yang terbatas atau bekerja. Karena pada perinsipnya pemberian ASI Eksklusif tersebut dapat dilakukan dengan cara langsung maupun tidak langsung, yaitu dengan cara diperas dan disimpan.

Roesli (2006) mengungkapkan, seiring dengan perkembangan zaman, terjadi pula peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang demikian pesat. Media pengajaran saat ini berkembang pesat, salah satunya media cetak seperti booklet/modul, pemilihan media ini sangat tepat karena didalamnya terdapat sumber informasi yang cukup dalam manajemen laktasi pasca melahirkan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Punia (2009) dalam pengujian efektivitas booklet dan leaflet dalam penggunaan media tersebut yang bersamaan, booklet lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan responden, namun booklet dan leaflet sama efektifnya dalam meningkatkan perubahan sikap respondennya.

SIMPULAN DAN SARAN

Mayoritas responden mengalami peningkatan pengetahuan yaitu dengan bertambahnya jumlah responden dengan nilai/skor jawaban yang berada di rentang nilai 6-7,5 dari 13,1% menjadi 57,9% dan responden yang memperoleh nilai/skor 8-

9,5 dari 0 % menjadi 13,2%. Pengetahuan, sikap dan ketrampilan ibu mengalami peningkatan yang cukup bermakna yaitu sebesar 75% setelah diberikan modul/booklet tentang manajemen laktasi pasca melahirkan. Modul/booklet yang telah disusun dalam penelitian hanya memuat informasi awal tentang manajemen laktasi yang dibutuhkan untuk memberikan nutrisi yang optimal bagi bayi. Dibutuhkan penelitian lanjutan tentang bagian lain dari manajemen laktasi, dikarenakan adanya Peraturan Pemerintah (PP) yang menganjurkan sebaiknya bayi diberikan ASI eksklusif selama 6 bulan dan memberikan ASI sampai anak berusia 2 tahun.

Penelitian ini hanya mengambil responden yang mempunyai bayi baru lahir sampai dengan usia 6 bulan, sehingga perlu diberikan pengetahuan untuk tahap selanjutnya bagi ibu yaitu cara mempertahankan pemberian ASI sampai anak berusia 2 tahun, dibutuhkan modul/booklet tentang perawatan payudara dan cara meningkatkan produksi ASI sehingga mencegah ibu memberikan susu pendamping ASI sebelum bayi berusia 6 bulan, perlu adanya penelitian lanjutan tentang kombinasi pemberian modul dan penyuluhan/pelatihan ketrampilan ibu dalam menyiapkan diri baik secara fisik dan mental sebelum ibu mulai menyusui bayinya sejak ibu masih mengandung, Perlu adanya beberapa perbaikan pada modul/booklet sehingga lebih mudah untuk dipahami oleh para ibu dikemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

Bappeda Kabupaten Banyumas. 2010. *Buku Laporan Sistim Informasi Profil Daerah Semester I Tahun*

2010. Bappeda Kabupaten Banyumas. Banyumas Departemen Kesehatan Jawa Tengah.
2008. *Profil Kesehatan Tahun 2008*. Depkes Jawa Tengah. Semarang.
- Hockenberry & Wilson, 2007. *Wong's essentials of pediatric nursing*. (8th ed.). St. Louis: Mosby Elseiver.
- Hidayat, A. AA, 2009. *Metodologi Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika..
- Nursalam, 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoatmodjo, S. (2005). *Teori dan Aplikasi Promosi Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Prasetyono, D., 2009. *Buku Pintar ASI Eksklusif*. Cetakan pertama. Jogjakarta: Diva Press (Anggota IKAPI).
- Punia I.2009.Efektivitas Booklet dengan Leaflet.Jakarta:Universitas Airlangga
- Rohani, (2007). *News & Feature / Hot Topic tentang Pengaruh Karakteristik Ibu Menyusui Terhadap Pemberian ASI Eksklusif*.
:[Http://www.asioke.multiply.com](http://www.asioke.multiply.com)
- Roesli, U. (2006). *Mengenal ASI Eksklusif*. Jakarta : Trubus Agrudaya.
- Singh, Bhavana, 2010. Knowledge, Attitude and Practice of Breast Feeding - A Case Study. European Journal of Scientific Research: ISSN 1450-216X Vol.40 No.3 (2010), pp.404-422.